

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Demokrasi adalah pemerintahan dari rakyat, oleh rakyat dan untuk rakyat dan ini merupakan pengertian yang sederhana tentang suatu negara demokrasi, yang memiliki suatu prinsip demokrasi ialah setiap warga negara yang mengikuti setiap kegiatan serta berpartisipasi di dalam melaksanakan keputusan politik. Pemilihan kepala desa merupakan hak yang dimiliki untuk mengurus dan mengatur tentang penyelenggaraan otonomi desa. Berlakunya peraturan menteri dalam negeri republik indonesia nomor 65 tahun 2017 tentang pemilihan kepala desa, ayat (3) pasal (4), pemilihan kepala desa secara bergelombang dimaksud dalam pasal 2 dapat dilaksanakan dengan mempertimbangkan a). Pengelompokan waktu berakhirnya masa jabatan kepala desa di wilayah kabupaten kota. b). Kemampuan keungan daerah. c). Ketersediaan pegawai sipil dilingkungan pemerintah daerah kabupaten atau kota yang memenuhi persyaratan sebagai kepala desa.

Menurut Larry dan March (dalam Sadam 2017), demokrasi merupakan kekuasaan rakyat yang berbentuk pemerintahan dengan semua tingkatan dimana rakyat ikut mengambil bagian dalam pemerintahan. Begitu juga pada tingkat desa, masyarakat memilih kepala desa secara langsung. Pemilihan kepala desa secara langsung merupakan mekanisme demokrasi dalam rangka rekrutmen pemimpin

desa untuk menjalankan pemerintahan desa. Dimana masyarakat menerima hak dan kebebasan secara penuh untuk memilih calon-calon yang mereka senangi, sehingga para calon berusaha untuk mendapatkan dukungan dari setiap masyarakat. Pemilihan kepala desa di harapkan dapat menjadi wadah aspirasi politik masyarakat dalam memenuhi keinginan serta harapan masyarakat desa tersebut.

Pada waktu pemilihan kepala desa yang dilakukan secara langsung, memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk dapat menentukan pilihan kepada kandidat yang di senangi dan hak mereka sepenuhnya untuk menjatuhkan pilihannya tanpa ada paksaan dari orang lain. Pada akhirnya membuat setiap kandidat berusaha memperoleh suara sebanyak-banyaknya dalam pemilihan kepala desa dan dapat menampung aspirasi dari rakyat demi kemajuan desa dan kesejahteraan masyarakat khususnya dalam pemilihan kepala desa di desa harapan mulia kecamatan sukadana kabupaten kayong utara tahun 2018.

Pada tanggal 08 oktober 2018, merupakan pesta demokrasi yang dilakukan oleh masyarakat desa harapan mulia, dimana pada hari itu masyarakat memberikan hak suaranya untuk menjatuhkan pilihannya kepada kandidat kepala desa yang mereka senangi atau sukai. Pemilihan kepala desa secara langsung yang merupakan wujud dari negara demokrasi sehingga masyarakat berhak menjatuhkan pilihannya kepada siapa saja. Dimana dalam pencalonan kepala desa terapat beberapa calon kandidat kepala desa yang akan dipilih oleh masyarakat di

desa harapan mulia, dan kandidat yang bertarung berjumlah 5 orang untuk menjadi kepala desa harapan mulia. Berikut nomor urut masing masing calon kepala desa : no urut (1) Zainal Arifin, No Urut (2) M. Sorni, Spd.I, No Urut (3) Muhammad Tarmidzi, No Urut (4) Zulkarnaen, No Urut (5) Andi Pranata.

Berikut hasil perolehan suara setiap TPS pada pemilihan kepala desa di desa harapan mulia kecamatan sukadana kabupaten kayong utara tahun 2018 dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 1.1
Data Perolehan Suara Pemilihan Kepala Desa Di Desa Harapan Mulia
Kecamatan Sukadana Kabupaten Kayong Utara Tahun 2018.

No Urut	Nama Calon	Perolehan Suara	Persentase %
1.	Zainal Arifin (Kades Terpilih)	547	34 %
2.	M. Sorni Spd.i	242	14 %
3.	Muhammad Tarmidzi (Petahana)	215	13 %
4.	Zulkarnaen	269	16 %
5.	Andi Pranata	375	23 %
	Jumlah	1.648	100%

Sumber Data: panitia pemilihan kepala desa di Desa harapan mulia kecamatan sukadana kabupaten kayong utara tahun 2022.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat diketahui bahwa hasil akhir dari perhitungan suara pemilihan kepala desa harapan mulia di menangkan oleh

saudara Zainal arifin dengan mendapatkan suara sebanyak 547 suara, mengalahkan 4 calon lainnya termasuk calon petahana yaitu Muhammad tarmidzi dengan perolehan suara sebanyak 215. Jadi selisih perolehan suara yang di dapat oleh zainal arifin sebagai kepala desa terpilih dengan kepala desa petahana yakni selisih 332 suara.

Pada hasil akhir Zainal Arifin yang memperoleh suara terbanyak dari calon kepala desa yang lain dan membuat Muhammad tarmidzi mengalami kekalahan pada saat mencalonkan diri kembali sebagai kepala desa dan dimenangkan oleh saudara Zainal arifin yang terpilih menjadi kepala desa baru di Desa harapan mulia kecamatan sukadana kabupaten kayong utara tahun 2018. Jadi dalam permasalahan ini adalah faktor kemenangan Zainal arifin dan faktor yang menyebabkan kekalahan Muhammad tarmidzi pada pemilihan kepala desa. Dimana jika dilihat dari pendekatan sosiologis beliau sangat dekat dengan masyarakat sehingga memberikan peluang besar. Namun pada saat pemilihan, perilaku pemilih itu bisa saja digerakan oleh orang lain berdasarkan paksaan atau karena rangsangan materi yang diterima dan bisa berdasarkan kesadaran sendiri dari pemilih tersebut untuk memilih calon yang memiliki jiwa kepemimpinan untuk suatu perubahan.

Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang Perilaku Pemilih pada pemilihan kepala desa di Desa Harapan Mulia Kecamatan

Sukadana Kabupaten Kayong Utara Tahun 2018 yakni faktor kekalahan muhammad tarmidzi Sebagai Kepala Desa Petahana.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti mengidentifikasi masalah dimana kekalahan Muhammad Tarmidzi Sebagai Kepala Desa Petahana dan mendapatkan suara terkecil pada pemilihan Kepala Desa di Desa Harapan Mulia Kecamatan Sukadana Kabupaten Kayong Utara Tahun 2018.

1.3 Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini adalah Faktor-Faktor Perilaku Pemilih yang Menyebabkan Kekalahan Muhammad Tarmidzi Sebagai Kepala Desa Petahana pada pemilihan kepala Desa Harapan Mulia Kecamatan Sukadana Kabupaten Kayong Utara Tahun 2018.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan dari latar belakang, masalah dan fokus penelitian yang telah dipaparkan, maka yang menjadi rumusan masalah adalah; Apa saja Faktor-Faktor Perilaku Pemilih yang Menyebabkan Kekalahan Muhammad Tarmidzi Sebagai Kepala Desa Petahana pada Pemilihan Kepala Desa di Desa Harapan Mulia Kecamatan Sukadana Kabupaten Kayong Utara tahun 2018?.

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini ialah untuk mengetahui apa saja Faktor-Faktor Perilaku Pemilih yang Menyebabkan Kekalahan Muhammad Tarmidzi Sebagai Kepala Desa petahana pada Pemilihan Kepala Desa di Desa Harapan Mulia Kecamatan Sukadana Kabupaten Kayong Utara Tahun 2018.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dicapai dalam penelitian ini adalah :

1.6.1 Manfaat Teoritis

Dari hasil penelitian ini dapat mengembangkan bidang ilmu politik khususnya kajian faktor perilaku pemilih dalam menganalisis kekalahan calon petahana, dan kemenangan calon baru sehingga dapat menjadi acuan untuk peneliti selanjutnya dan menambah bahan bacaan dipergustakaan.

1.6.2 Manfaat Praktis

Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan oleh;

- A. Para kandidat kepala desa untuk meningkatkan sosialisasi kepada masyarakat untuk memperoleh suara.
- B. Tim sukses pemilihan kepala desa bisa mengatur strategi yang akan digunakan untuk menarik perhatian masyarakat yang menggunakan hak pilihnya.

- C. Panitia pemilihan kepala desa dalam mengatur persiapan yang berhubungan dengan kegiatan dalam pemilihan kepala desa.
- D. Masyarakat desa harapan mulia sebagai pemilih tetap untuk menggunakan hak pilihnya sesuai dengan keputusan akhir dari pilihan sendiri.